

ARTIKEL PENELITIAN

**MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN
IPS MELALUI MODEL *GUIDED NOTE TAKING* DI SD NEGERI 21 BATANG ANAI
PADANG PARIAMAN**

**OLEH:
WULANDARI
NPM:0810013411071**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN
IPS MELALUI MODEL *GUIDED NOTE TAKING* DI SD NEGERI 21 BATANG ANAI
PADANG PARIAMAN**

WULANDARI
NPM 0810013411071

Artikel ini disusun berdasarkan Skripsi yang berjudul “**MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *GUIDED NOTE TAKING* DI SD NEGERI 21 BATANG ANAI PADANG PARIAMAN**” untuk persyaratan wisuda April 2014 dan telah di review dan disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Maret 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Nursi, M.Pd

Dra. Gusnetti, M.Pd

**Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS melalui
Model *Guided Note Taking* di SD Negeri 21
Batang Anai Padang Pariaman.**

Wulandari¹, M. Nursi¹, Gusnetti²

Jurusan PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

Dosen Universitas Bung Hatta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Wulandari_150390@yahoo.co.id

Abstrak

This study originated from the fact that the schools in the learning process, the lack of student participation. The teacher explains the lesson in front of the class, while the students were chatting with friends there and there is meditate. It is characterized by a lack of student participation in teacher descriptions listening, answering question and learning concluded. the results of this research is that the results of student participation as follows: observation sheet analysis of student participation in the first cycle 42.42%, 71.22% for the second cycle teachers listen to the description, the first cycle of 48.48%, 80.30% for the second cycle and the cycle I answer question 18.18%, 40.96% for the second cycle concluded learning materials.

Keywords: Participation, Model *GNT*, learning IPS.

PENDAHULUAN

Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan pengetahuan sosial. Kesejahteraan bangsa saat ini tidak hanya bersumber pada nara sumber daya alam dan modal yang bersifat fisik, tetapi juga bersumber pada modal intelektual, sosial dan kepercayaan. Dengan demikian, tuntutan untuk

memajukan pengetahuan sosial menjadi suatu keharusan. Pengembangan kurikulum pengetahuan sosial menanggapi secara positif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesesuaian program pembelajaran IPS dengan keadaan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha

Esa, penguasaan kecakapan hidup, penguasaan prinsip-prinsip sosial ekonomi, budaya dan kewarganegaraan sehingga tumbuh generasi yang kuat dan berakhlak mulia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*. Menurut hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu Ibu Vera teridentifikasi hal sebagai berikut, masalah tersebut bersumber pada beberapa faktor di antaranya siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Pada proses belajar mengajar, guru memakai metode ceramah, pada waktu guru memberikan pertanyaan hanya satu atau dua orang yang menjawab pertanyaan guru. Guru menjelaskan pelajaran di depan kelas, sedangkan siswa

Rumusan masalah penelitian ini secara umum adalah: Bagaimanakah meningkatkan partisipasi siswa kelas IVA dalam pembelajaran IPS melalui model *Guided Note Taking* di SD Negeri 21 Batang Anai Padang Pariaman.

METODOLOGI PENELITIAN

Subjek dalam Penelitian ini adalah siswa kelas IVa SD Negeri 21 Batang Anai, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 33 orang siswa yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa

ada yang mengobrol dengan temannya dan ada yang bermenung. Guru cenderung lebih banyak ceramah dan kurang variatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model *Guided Note Taking* di Kelas IV SD Negeri 21 Batang Anai Padang Pariaman”. Model *Guided Note Taking* digunakan karena peneliti menyakini bahwa model *Guided Note Taking* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2012-2013 di SD Negeri 21 Batang Anai, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Lamanya penelitian ini direncanakan selama dua siklus dan penelitian dimulai dari tanggal 19 Oktober 2012 sampai 23 November 2012.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan oleh Arikunto, (2008:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Refleksi dilakukan tiap akhir pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk melihat sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan. Apabila indikator keberhasilan sudah tercapai, maka siklus berhenti sampai siklus pertama. Apabila siklus belum berhasil, maka dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya.

Data primer adalah data mengenai peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IVa SD Negeri 21 Batang Anai Padang Pariaman tahun ajaran 2012/2013, seperti partisipasi siswa dalam menyimak uraian guru, menjawab pertanyaan dari guru dan menyimpulkan materi pembelajaran. Data ini bersumber dari hasil lembar observasi partisipasi siswa. Data sekunder adalah mengenai capaian hasil belajar siswa dalam bentuk skor melalui arsip nilai ulangan harian IPS semester I tahun ajaran 2012/2013 pada kelas IVa SD Negeri 21 Batang Anai Padang Pariaman.

Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir akan dilakukan reduksi. Keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran “Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat” melalui model pembelajaran *Guided Note Taking*. Sedangkan model analisis data kuantitatif terhadap partisipasi siswa

adalah dengan menggunakan persentase yang didapat melalui lembar observasi partisipasi siswa. Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran maka nilai rata-rata siswa naik 70% di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Sebelum peneliti memulai penelitian, peneliti mempersiapkan hal-hal yang nantinya berkaitan dalam proses penelitian seperti RPP, lembar observasi kegiatan guru, bahan ajar, *handout*, soal tes akhir (Lampiran). Penggunaan *handout* pada penelitian ini berhubungan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yakni *Guided Note Taking*, yang mana pada model ini harus menggunakan *handout* untuk mengontrol konsentrasi siswa pada materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil observasi partisipasi siswa dalam pembelajaran

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi partisipasi siswa, digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi yang terjadi

selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi kedua observer terhadap partisipasi siswa dapat dicermati dalam pembelajaran pada tabel 2 berikut:

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Perse ntase	Kriteria
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	13	39,39	15	45,45	42,42 %	70%
2	15	45,45	17	51,51	48,48 %	70%
3	5	15,15	7	21,21	18,18 %	70%
Rata-rata	11	33,33	13	39,39	36,36 %	
Jumlah Siswa	33		33			

Analisis penilaian guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I tersebut, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Persentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru Melalui Model *Guided Note Taking*

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	8	53,33%	70%
II	9	60,00%	70%
Rata-rata	8,5	56,67%	

Analisis data hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes siklus I dapat dilihat dari hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor

tes yang semuanya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Tes	I
-----	---

Jumlah siswa yang mengikuti tes	33
Jumlah siswa yang tuntas	18
Persentase ketuntasan belajar siswa	54,55%
Rata-rata skor siswa	51,97%

Dari analisis data di atas dapat dilihat bahwa hasil tes siklus I tampak secara klasikal rata-rata hasil tes siswa yang hadir 51,97%, siswa yang tuntas belajar 54,55%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai seperti ditargetkan (70%).

2). Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi terhadap siklus I didapat kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum efektif.

Hasil Observasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

Dari observasi partisipasi siswa selama pembelajaran diperoleh informasi bahwa partisipasi pada siklus II ini lebih baik dari siklus I, karena siswa sudah mau menyimak uraian guru, menjawab maupun menyimpulkan pembelajaran. Hasil observasi kedua observasi terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase	Kriteria
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	22	66,67	25	75,76	71,22 %	70%
2	25	75,76	28	84,84	80,30 %	70%
3	12	36,36	15	45,46	40,96 %	70%
Rata-rata	20	60,61	23	69,70	65,16 %	
Jumlah Siswa	33		33			

Analisis Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Persentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru Melalui Model *Guided Note Taking*

Pertemu	Jumlah Skor	Persenta	Kriteria
I	10	66,67%	70%
II	13	86,67%	70%
Rata-rata	11	76,67%	

Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Dari hasil tes pada setiap siklus dapat dilihat perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

Tabel 7. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Tes	II
Jumlah siswa yang mengikuti tes	31
Jumlah siswa yang tuntas	25
Persentase ketuntasan belajar siswa	80,65%
Rata-rata skor tes	77,58%

Dari data di atas terlihat perbandingan persentase hasil belajar siswa dari dua siklus. Siklus I terdapat 54,55% siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata skor tes 51,97%, sedangkan siklus II terdapat 80,65%, siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata skor tes 77,58% dan pada siklus II siswa sudah tuntas belajar secara klasikal. Dari data di atas

dapat terlihat peningkatan hasil belajar IPS siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan tercapainya target pembelajaran yang diinginkan.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas initerdiri dari dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model *Guided Note Taking*. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi partisipasi siswa, penilaian terhadap guru dalam mengelola pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Partisipasi siswa pada siklus I dikategorikan sedikit sekali siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Karena pembelajaran menggunakan model *Guided Note Taking* merupakan hal baru bagi siswa. Sehingga siswa masih belum paham belajar dengan cara catatan terbimbing tersebut. Pertemuan pertama siswa yang menyimak (hasilnya terlihat pada saat siswa mengisi lembaran *handout* yang diisi dengan lengkap oleh siswa) hanya 13 (39,4%) orang, siswa yang mau menjawab pertanyaan dari guru hanya 15 (45,5%) orang, sedangkan siswa yang berani menyimpulkan pembelajaran hanya 5 (21,2%) orang. Pada pertemuan kedua siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran, siswa yang mau menyimak yaitu 15 (45,5%) orang, siswa yang

menjawab pertanyaan dari guru 17 (51,5%) orang, dan siswa yang menyimpulkan pembelajaran yaitu 7 (21,2%) orang. Dari tiga indikator partisipasi, indikator ketigalah yang paling rendah, siswa belum berani mau menyimpulkan pembelajaran yang telah diuraikan oleh guru karena siswa merasa takut dan ditertawakan temannya.

Pada siklus II ini sudah sangat baik dibandingkan siklus sebelumnya. Di sini guru telah melaksanakan semua yang telah direncanakan dan telah menghasilkan hasil optimal pada pertemuan pertama siswa yang menyimak (hasilnya terlihat pada saat siswa mengisi lembaran *handout* yang diisi dengan lengkap oleh siswa) 22 (66,6%) orang, siswa yang mau menjawab pertanyaan guru ada 28 (84,8%) orang, sedangkan siswa yang berani menyimpulkan pembelajaran ada 12 (36,4%) orang.

Pada pertemuan kedua siswa yang sudah mulai aktif dalam pembelajaran, siswa yang menyimak (hasilnya terlihat pada saat siswa mengisi lembaran *handout* yang diisi dengan lengkap oleh siswa) yaitu 25 (75,8%) orang, siswa yang menjawab pertanyaan guru yaitu 28 (84,8%) orang dan siswa yang menyimpulkan pembelajaran yaitu 15 (45,5%) orang. Partisipasi siswa sudah dalam kategori banyak siswa berpartisipasi yang sesuai dengan

indikator dan juga sudah dikatakan meningkat dibandingkan siklus I, karena peningkatan partisipasi siswa sudah mencapai 25%. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan melalui model *Guided Note Taking* dapat meningkatkan partisipasi siswa.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat dari nilai-nilai tinggi, namun partisipasi siswa juga memegang peranan dalam menciptakan nilai-nilai yang tinggi tersebut. Karena dengan berpartisipasi siswa sudah menjadi subjek belajar, yaitu mengalami pengalaman belajarnya sendiri berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan meningkatnya partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS diharapkan hasil belajar atau nilai IPS siswa juga meningkat.

Berdasarkan pembicaraan peneliti dengan guru setelah selesai siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa guru merasa terbantu dengan menggunakan model *Guided Note Taking*. Penggunaan model *Guided Note Taking* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS. Peningkatan juga dapat dilakukan dengan menerapkan strategi-strategi yang lebih bervariasi selama pembelajaran. Dengan penerapan strategi yang bervariasi dapat diharapkan kelemahan masing-masing dapat tertutupi dan partisipasi siswa terus meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Partisipasi siswa dalam menyimak uraian bahan ajar yang diuraikan guru pada pembelajaran IPS kelas IVa SD Negeri 21 Batang Anai Padang Pariaman cenderung dapat ditingkatkan melalui model *guided note taking*, dapat terlihat dari hasil rata-rata persentase partisipasi siswa pada siklus I untuk indikator 1 siswa menyimak uraian guru yaitu 42,42%, meningkatkan pada siklus II untuk siswa menyimak uraian guru yaitu 71,22%. Dengan demikian terdapat peningkatan 56,52%.
- b. Partisipasi siswa menjawab pertanyaan dari guru pada pembelajaran IPS kelas IVa SD Negeri 21 Batang Anai Padang Pariaman cenderung dapat ditingkatkan melalui model *guided note taking*, dapat terlihat dari hasil rata-rata persentase partisipasi siswa pada siklus I untuk indikator 2 siswa menjawab pertanyaan dari guru yaitu 48,48%, meningkatkan pada siklus II untuk menjawab pertanyaan dari guru yaitu 80,30%. Dengan demikian terdapat peningkatan 64,39%.
- c. Partisipasi siswa menyimpulkan materi pembelajaran IPS kelas IVa SD Negeri 21 Batang Anai Padang Pariaman cenderung dapat ditingkatkan melalui

model *guided note taking*, dapat terlihat dari hasil rata-rata persentase partisipasi siswa pada siklus I indikator 3 siswa menyimpulkan pembelajaran yaitu 18,18%, meningkatkan pada siklus II untuk menyimpulkan materi pembelajaran yaitu 40,96%. Dengan demikian terdapat peningkatan 29,57%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dengan menggunakan Model *Guided Note Taking*, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan yaitu:

- a. Bagi guru, untuk memperluas pengetahuan, menjadi alternative model pembelajaran dan meningkatkan keterampilan penerapan model *Guided Note Taking*. Dalam mewujudkan dalam pembelajaran yang menyenangkan dan efektif bagi siswa, agar terjadi peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Sebaiknya model *Guided Note Taking* bisa dijadikan sebagai salah satu alternative yang bisa digunakan dalam pembelajaran diantara metode-metode yang sudah ada.
- b. Bagi siswa, diharapkan agar meningkatnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan menyimak uraian guru, menjawab pertanyaan dari

guru dan berani menyimpulkan materi pembelajaran dengan menggunakan Model *Guided Note Taking*. Karena dengan siswa aktif dalam pembelajaran akan menunjang semangat belajar dan dapat mempermudah pemahaman materi pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Guided Note Taking*.

- c. Bagi sekolah, menjadi masukan bagi pimpinan sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk dijadikan alternatif model pembelajaran dan untuk disarankan pada guru-guru lain dalam upaya meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Aristo, Rahadi. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Achmad, Arief. 2005. "Pembelajaran Pendidikan IPS di Tingkat Sekolah Dasar". Tersedia di <http://re-searchengines.com/0805arief7.html>. Diakses 23 November 2010.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja

- Grafindo
Persada.
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Izaskia. 2010. "Guided Note Taking". Tersedia di <http://wordpress.com/2010/04/penerapan-strategi-guided-note-taking/>. Diakses 28 Februari 2011"
- Kristiani, Lita. 2011. "Penerapan Model *Guided Note Taking* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV B SDN Tanjungrejo 5 Malang". *Skripsi*. Malang: FKIP Universitas Malang.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muslich, Masnur. 2009. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nursidik, Yahya. 2008. "Metode Diskusi Pembelajaran". Tersedia di http://www.yahya_nursidik.com. Diakses 16 Desember 2011.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sapriya. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press.
- Sasatropoetro, Santoso. 1989. "Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional". Tersedia di <http://www.ircsbd.com/doc/25009775/121>. Diakses 16 Desember 2011.
- Solihatini, Etin dan Raharjo. 2009. *Cooperatif Learning: Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2001. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsindo.
- Suprijono Agus, 2009. *Cooperative Learning teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Taufina Taufik & Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina press

